
Analisis Kepuasan Mahasiswa Fasilkom Terhadap Kualitas Website Digital Library Menggunakan Webqual 4.0

Nabila Khoirunnisa¹, M. Rudi Sanjaya^{2*}

nabilakhoirunnisa151@gmail.com, m.rudi.sjy@ilkom.unsri.ac.id

Universitas Sriwijaya

Informasi Artikel	Abstrak
Diterima : 2 Nov 2023 Direview : 8 Nov 2023 Disetujui : 30 Dec 2023	UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya menyediakan layanan Digital Library yang dapat dijangkau <i>user</i> melalui laman web http://digilib.unsri.ac.id . Layanan tersebut mencakup akses ke repositori daring, akses ke pustaka daring, dan layanan pengecekan plagiat dengan iThenticate. Riset ini bertujuan mempertimbangkan sejauh mana kepuasan mahasiswa Fasilkom terhadap laman <i>website</i> tersebut. Metodologi WebQual 4.0 digunakan untuk mencari tahu faktor Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi Layanan. Penelitian dilakukan terhadap 106 mahasiswa Fasilkom Universitas Sriwijaya. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), sebesar 72,5% komponen Kepuasan <i>user</i> (Y) dapat diterangkan oleh komponen-komponen yang ada di penelitian ini, sementara 27,5% sisanya merupakan variasi komponen yang disebabkan oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan uji hipotesis F, komponen terikat (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh masing-masing komponen bebas (X) secara bersamaan. Berdasarkan hasil uji T, ditemukan seluruh komponen X mempunyai pengaruh signifikan terhadap komponen kepuasan <i>user</i> . Dapat disimpulkan mahasiswa Fasilkom merasa puas terhadap <i>website</i> tersebut.
Kata Kunci	
WebQual 4.0, Digital Library, Kepuasan <i>User</i> , Kualitas website	

Keywords	Abstrak
WebQual 4.0, Digital Library, User Satisfaction, Website quality	<i>Sriwijaya University Library UPT offers Digital Library services accessible through the web at http://digilib.unsri.ac.id. These services encompass access to the bold repository, bold library, and iThenticate plagiarism checks. This research gauges Fasilkom students' satisfaction with the website, utilizing the WebQual 4.0 method to evaluate Kegunaan, Kualitas informasi, and Kualitas interaksi layanan. The study encompassed 106 Fasilkom students at Sriwijaya University. The coefficient of determination test (R^2) revealed that 72.5% of user satisfaction (Y) can be attributed to the variables in this research, with the remaining 27.5% stemming from other factors. Furthermore, the F hypothesis test demonstrated that the dependent variable (Y) is significantly impacted by all independent variables (X) concurrently. The results of the T test also indicated that the user satisfaction variable (Y) is significantly influenced by the three variables: kegunaan, kualitas informasi, and kualitas interaksi layanan. Therefore, Fasilkom students exhibit satisfaction with the website.</i>

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan pilar penting dalam pembangunan tenaga kerja yang memiliki kualitas tinggi di suatu negara. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak positif yang terasa dalam dunia pendidikan. Dengan terus berkembangnya teknologi informasi, sektor pendidikan mengalami perubahan yang signifikan [1].

Di era teknologi informasi dan internet yang semakin maju, peran perpustakaan tidak lagi hanya berfokus pada penyediaan informasi dari sumber-sumber fisik seperti buku. Perpustakaan digital atau digital library telah menjadi sarana utama bagi mahasiswa dan akademisi dalam mengakses berbagai sumber informasi dan referensi yang relevan. Pemanfaatan website sebagai sarana untuk mengakses informasi dan sumber daya akademik menjadi semakin penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran serta penelitian.

Perpustakaan digital adalah sebuah layanan yang menyediakan berbagai jenis layanan serta memiliki sumber informasi melalui perangkat digital. Layanan-layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mencari informasi di dalam kumpulan objek informasi dalam bentuk digital dengan cepat, akurat, dan efisien [2].

Universitas Sriwijaya menyadari pentingnya memfasilitasi akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan staf akademis melalui website digital library. Pelayanan digital library yang diberikan oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya kepada *user*nya dapat dijangkau melalui situs web <http://digilib.UniversitasSriwijaya.ac.id>. Pelayanan ini mencakup beberapa aspek, termasuk akses ke repositori online, layanan bebas pustaka online, serta layanan otomatis untuk pengecekan plagiasi menggunakan iThenticate. Selain itu, website digital library ini juga memiliki e-resource yang mencakup layanan pencarian melalui OPAC, e-journal, repository dan online database dengan *user*an teknologi informasi.

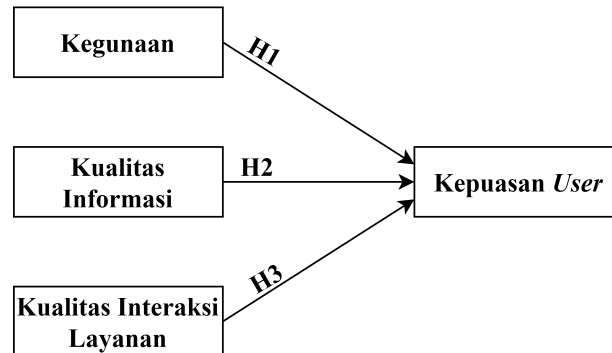
Meskipun layanan tersebut tersedia, minat mahasiswa untuk terus menggunakan dan mengakses website masih rendah, dan belum ada opsi untuk melaporkan keluhan dari *user*. Sehingga, permasalahan yang ada saat ini adalah apakah kualitas website yang disediakan sudah baik bagi *user*nya.

Maka dari itu, diperlukan pengukuran tingkat kepuasan *user* terhadap website digital library untuk menilai kualitas website tersebut baik atau buruk. Metode penilaian yang diterapkan untuk mengevaluasi kualitas situs web disebut WebQual 4.0. Metode ini diterapkan untuk menilai kualitas suatu situs web dengan mengutamakan perspektif *user* akhir. Kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan adalah tiga komponen pembentuk teknik WebQual 4.0 [3].

Karena itu, riset ini bermaksud untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Fasilkom terhadap website digital library Universitas Sriwijaya. Peneliti dapat menilai kualitas suatu website dengan menggunakan pendekatan WebQual 4.0. Riset ini bertujuan untuk mengumpulkan data komprehensif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap website perpustakaan digital.

B. Metode Penelitian

Dalam riset ini, penerapan metode kuantitatif untuk mengevaluasi kepuasan *user* terhadap *Digital Library* Universitas Sriwijaya dalam hal *kegunaan, kualitas informasi, dan service interaction quality*. Dalam studi ini, dilakukan analisis tingkat kepuasan *user* dengan menerapkan metode WebQual 4.0, dimana memasukkan komponen seperti kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan [4]. Terdapat tiga hipotesis penelitian, yaitu :

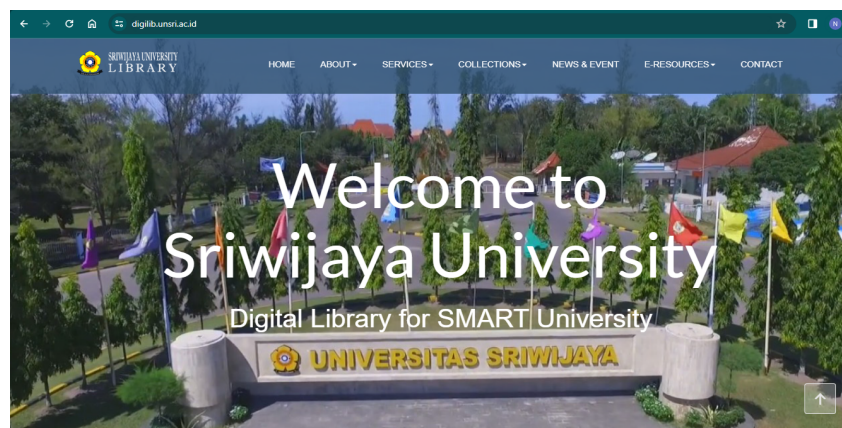


Gambar 1. Hipotesis Penelitian

1. H1 : kepuasan *user* dipengaruhi oleh komponen kegunaan (*Kegunaan*)
2. H2 : kepuasan *user* dipengaruhi oleh komponen kualitas informasi (*Kualitas informasi*)
3. H3 : kepuasan *user* dipengaruhi oleh komponen kualitas interaksi layanan (*Kualitas interaksi layanan*)

Pendekatan WebQual merupakan pengembangan dari SERVQUAL, yang dipakai oleh akademisi sebelumnya untuk mengevaluasi pendapat *user* akhir mengenai kualitas situs web[5]. Tiga komponen yang membentuk pendekatan WebQual 4.0 adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan



Gambar 2. Tampilan website yang menunjukkan aspek *Kegunaan*

Kegunaan (kegunaan) merujuk pada Kualitas yang berkaitan dengan tampilan atau rancangan sebuah web, termasuk tampilannya, tingkat kemudahan *user*an, navigasinya, serta pesan-pesan visual yang bisa diberikan kepada *user* aplikasi itu [6].

2. Kualitas informasi



Gambar 3. Tampilan website yang menunjukkan aspek *Kualitas Informasi*

Kualitas informasi merujuk pada kualitas konten ada di situs web, termasuk pertimbangan apakah informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan *user*, seperti ambang keakuratan, format, dan relevansinya [7].

3. Kualitas interaksi layanan



Gambar 4. Tampilan website yang menunjukkan aspek *Kualitas interaksi layanan*

Kualitas interaksi adalah sejauh mana *user* mengalami interaksi dengan layanan saat mereka berinteraksi dengan situs web, yang tercermin dalam tingkat kepercayaan dan empati yang mereka rasakan [8].

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jumlah sampel dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan ini melibatkan peneliti dalam memilih sampel berdasarkan kehendaknya untuk menemukan individu yang siap memberikan informasi sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman yang mereka miliki [9]. Riset ini menggunakan *purposive sampling* dikarenakan jumlah *user* website digilib pada mahasiswa fasilkom tidak diketahui. Karena tidak ada informasi yang tersedia mengenai jumlah populasi, maka digunakan rumus Lemeshow yang merujuk pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan [10].

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \delta}{\varepsilon} \right]^2 = \left[\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04 \approx 96 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimum yang diperlukan
 Z_{α} = Nilai tabel Z = 0,05
 δ = Standar deviasi
 ε = Margin error

Jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian adalah 96 responden, seperti yang ditunjukkan oleh rumus di atas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan program SPSS untuk mengetahui seberapa puas siswa. Uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis korelasi, koefisien determinansi (R^2), uji F dan uji T yang akan dilakukan untuk analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas ialah suatu proses yang digunakan agar mengetahui keabsahan kuesioner. Dibuktikan valid jika angka signifikansi $< 0,05$ atau nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. [11].

Karena responden dalam riset ini didapatkan sejumlah 106 orang, maka didapatkan nilai R_{tabel} sebesar 0,1606. Setelah diuji, semua pertanyaan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Jadi disimpulkan, kuesioner ini valid.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Komponen	Kode	Rtabel	Rhitung	Sig	Valid	
					Ya	Tidak
X1	X1.1	0,1606	0,878	0,000	✓	
	X1.2	0,1606	0,830	0,000	✓	
	X1.3	0,1606	0,852	0,000	✓	
	X1.4	0,1606	0,782	0,000	✓	

	X1.5	0,1606	0,867	0,000	✓
	X1.6	0,1606	0,788	0,000	✓
	X1.7	0,1606	0,612	0,000	✓
	X1.8	0,1606	0,776	0,000	✓
	X2.1	0,1606	0,743	0,000	✓
	X2.2	0,1606	0,794	0,000	✓
	X2.3	0,1606	0,820	0,000	✓
X2	X2.4	0,1606	0,849	0,000	✓
	X2.5	0,1606	0,815	0,000	✓
	X2.6	0,1606	0,830	0,000	✓
	X2.7	0,1606	0,854	0,000	✓
	X3.1	0,1606	0,751	0,000	✓
	X3.2	0,1606	0,811	0,000	✓
X3	X3.3	0,1606	0,818	0,000	✓
	X3.4	0,1606	0,801	0,000	✓
	X3.5	0,1606	0,809	0,000	✓
Y1	Y1.1	0,1606	0,916	0,000	✓
	Y1.2	0,1606	0,913	0,000	✓

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dipakai untuk menentukan sejauh mana instrumen riset itu konsisten dan dapat dimanfaatkan dalam pengukuran suatu konstruk. Teknik pengujian reliabilitas yang menggunakan koefisien alpha Cronbach ialah salah satu prosedur yang umum dipakai untuk mengukur reliabilitas internal alat ukur. Instrumen dapat dibuktikan reliabel jika nilai reliabilitas alpha cronbach $> 0,6$ [12].

Setelah diuji, seluruh konstruk dinyatakan reliabel karena setiap komponen menyandang nilai alpha cronbach $> 0,6$. Sehingga, instrumen riset ini dapat digunakan dalam studi.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Komponen	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Reliabel	
			Reliabel	Tidak
X1	0,919	0,6	✓	
X2	0,913	0,6	✓	
X3	0,856	0,6	✓	
Y1	0,805	0,6	✓	

3. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas adalah uji yang dipakai untuk memeriksa apakah fakta riset berasal dari populasi yang distribusinya mengikuti pola distribusi normal. Uji ini penting karena semua analisis statistik parametrik mengasumsikan bahwa

distribusi data mengikuti pola normal. Salah satu cara untuk melakukan pengujian ini yakni memakai analisis Kolmogorov – Smirnov.

Penerapan pada pengujian Kolmogorov-Smirnov ialah lebih kecil daripada 0,05, artinya ada perbedaan yang substansial antara fakta yang sedang dilakukan pengujian dan distribusi normal standar. Hal ini berarti bahwa fakta tersebut tidak mengikuti distribusi normal. Setelah pengujian, hasil pada riset ini mengikuti distribusi normal dikarenakan nilai Sig. > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Signifikansi	Std	Hasil
0,101	0,05	Normal

4. Analisis Korelasi

Suatu teknik statistik untuk menilai hubungan antara dua komponen atau lebih. Langkah berikutnya adalah memeriksa tingkat signifikansi dan kekuatan dari setiap hubungan antara komponen yang digunakan dalam analisis [13]. Jika angka signifikansi < 0,05, maka komponen dapat dinyatakan memiliki korelasi

Dari hasil pengujian, semua komponen dependen (X) memiliki hubungan dengan komponen independen (Y) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan komponen dijabarkan sebagai berikut :

1. R-hitung untuk komponen kegunaan (X1) adalah sekitar 0,780, berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799, sehingga komponen kegunaan dianggap memiliki hubungan yang kuat dengan komponen kepuasan *user* (Y).
2. R-hitung untuk komponen Kualitas informasi (X2) adalah sekitar 0,792, berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799, sehingga komponen Kualitas informasi (X2) juga dianggap memiliki hubungan yang kuat dengan komponen kepuasan *user* (Y).
3. R-hitung untuk komponen Kualitas interaksi layanan (X3) adalah sekitar 0,746, berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799, sehingga komponen Kualitas interaksi layanan (X3) juga dianggap memiliki hubungan yang kuat dengan komponen kepuasan *user* (Y).

Tabel 4. Hasil analisis korelasi

	Model	Y
X1	Signifikansi	0,000
	Pearson Correlation	0,780
	N	106
X2	Signifikansi	0,000
	Pearson Correlation	0,792
	N	106
X3	Signifikansi	0,000
	Pearson Correlation	0,746
	N	106

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Seberapa efektif model kebijakan dalam menjelaskan variasi komponen dependen ditunjukkan melalui uji koefisien determinasi (R^2). Kisaran nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu, dan jika suatu nilai hampir sama dengan satu maka komponen independen memiliki setiap data yang dibutuhkan untuk mengetahui perubahan komponen dependen [14].

Hasil pengujian menunjukkan nilai adjuctive R-square senilai 0,725 atau 72,5%. Komponen Kepuasan *User* (Y) dapat dijelaskan oleh komponen Kegunaan (X1), Kualitas Informasi (X2), dan Kualitas Interaksi Layanan (X3) dengan variansi sekitar 72,5%, dan sisanya sebesar 27,5% pada komponen lain. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien determinasi.

Tabel 5. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adj. R Square
1	,851 ^a	,725	,717

6. Pengujian F

Pengujian ini dikerjakan untuk memeriksa apakah seluruh komponen independen secara serentak dapat berdampak komponen dependen. Jika angka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan angka signifikansi $< 0,05$ maka seluruh komponen independen (X) menyandang efek terhadap komponen dependen (Y) [6].

Dari hasil pemeriksaan, nilai F_{tabel} senilai 2,4608, nilai F_{hitung} sebesar 89,548, dan nilai Sig. senilai 0,000. Maka, angka $89,548 > 2,4608$ dan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa komponen kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan mempunyai pengaruh terhadap komponen kepuasan *user* (Y).

Tabel 6. Hasil pengujian F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	115,292	3	38,431	89,548	,000 ^b
Residual	43,774	102	,429		
Total	159,066	105			

7. Pengujian T

Pengujian t dipakai untuk menguji hipotesis riset yang melibatkan efek setiap komponen independen secara terpisah terhadap komponen dependen. Jika angka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan angka signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa komponen dependen (X) menyandang efek signifikan terhadap komponen independen (Y)[15].

Berdasarkan rumus, nilai T tabel diperoleh sebesar 1,983. Dari hasil pengujian, berikut penjelasan dari setiap komponen :

1. Angka T hitung komponen kegunaan (X1) sebesar 4,391 > angka T tabel yaitu 1,983 dan angka signifikansi yakni $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan komponen kegunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap komponen kepuasan *user* (Y).
2. Komponen kepuasan *user* (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh komponen kualitas informasi (X2), dengan nilai T-tabel 1,983 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Komponen kepuasan *user* (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh komponen kualitas interaksi layanan (X3). Nilai Tnya adalah 2,514 di atas nilai T tabel yang 1,983 dan nilai signifikansinya adalah 0,014 di bawah 0,05.

Tabel 7. Hasil pengujian T

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Std. Coefficients Beta	T	Sig
(Constant)	2,298	,409		5,624	,000
X1	,074	,017	,362	4,391	,000
X2	,095	,024	,355	3,880	,000
X3	,078	,031	,216	2,514	,014

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap digital library unsri. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sebesar 72,5% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi Layanan, sementara sekitar 27,5% sisanya mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang belum teridentifikasi. Kedua, analisis uji F menunjukkan bahwa keseluruhan faktor-faktor yang diteliti secara bersamaan berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Terakhir, hasil Uji T menegaskan bahwa Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi Layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa puas dengan digital library unsri.

E. Referensi

- [1] A. Hidayah and S. Syahrani, "Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards," *Indones. J. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 291–300, 2022, doi: 10.54443/injoe.v3i2.35.
- [2] R. Mubarak, "Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh," *Al-Rabwah*, vol. 15, no. 01, pp. 16–25, 2021, doi: 10.55799/jalr.v15i01.72.
- [3] I. Salamah, L. Lindawati, M. Fadhli, and R. Kusumanto, "Evaluasi Pengukuran Website Learning Management System Polsri Dengan Metode Webqual 4.0," *J. Digit*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.51920/jd.v10i1.151.
- [4] A. M. Zakyah, "Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Akademik Pada Kepuasan

-
- Mahasiswa Menggunakan Metode Webqual 4.0," *JUSTINDO (Jurnal Sist. dan Teknol. Inf. Indones.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.32528/justindo.v4i1.2416.
- [5] R. Pamungkas, "Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0 Website Quality Evaluation of Program Studi Information Systems at Universitas PGRI Madiun Using Webqual 4.0," *Intensif*, vol. 3, no. 1, pp. 2549–6824, 2019, [Online]. Available: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/intensif>
- [6] T. Oktarina and T. Feriansyah, "Quality Analysis of the Lapkin Website System Using the Webqual 4.0 Method At Department of the Environment and Cleaning Palembang City," *J. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 5, pp. 1415–1421, 2022, doi: 10.20884/1.jutif.2022.3.5.603.
- [7] S. Raharja, R. Fadhli, M. Bustari, and W. M. Wijaya, "Analysis of the quality of the vocational high school library website with the WebQual 4.0 method," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 18, no. 2, pp. 219–231, 2022, doi: 10.22146/bip.v18i2.4952.
- [8] C. Mashuri, R. A. Y. Putra, and U. S. Putri, *APLIKASI PEMBELAJARAN DARING DENGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (Studi Kasus : Evaluasi Usability Testing Dan Webqual 4.0)*, vol. 6, no. August. 2022.
- [9] G. Wijonarko and A. Wirapraja, "Analisis Kualitas Aplikasi OrangeHRM Menggunakan WebQual 4.0 Dalam Mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan Produktivitas Kerja," *Teknika*, vol. 10, no. 2, pp. 146–151, 2021, doi: 10.34148/teknika.v10i2.381.
- [10] A. Caniago and A. E. Rustanto, "Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada UMKM di Jakarta (Studi Kasus Pembelian Melalui Shopee)," *Responsive*, vol. 5, no. 1, p. 19, 2022, doi: 10.24198/responsive.v5i1.39338.
- [11] H. Puspasari and W. Puspita, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19," *J. Kesehat.*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.26630/jk.v13i1.2814.
- [12] I. Rusi, "Implementasi Webqual dan End-User Computing Satisfaction untuk Menganalisis Kualitas dan Kepuasan Pengguna Website," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 2, pp. 154–161, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i2.1244.
- [13] M. P. Putri, H. Herawati, and I. P. Sari, "Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 6, no. 2, p. 99, 2021, doi: 10.31328/jointecs.v6i2.2369.
- [14] M. R. Akbar and E. Zuraidah, "Analisa Kualitas Website Ahead Menggunakan Metode Webqual," vol. 4, no. 2, pp. 686–697, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1078.
- [15] D. Yulianto and T. Ismail, "Analisis Website Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan Menggunakan WebQual 4.0," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 20, no. 2, pp. 325–334, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1098.
-